

STRATEGI PEMILAHAN DAN PENGOLAHAN SAMPAH DI SDN WIROLEGI 03 UNTUK MEWUJUDKAN LINGKUNGAN SEKOLAH YANG BERSIH DAN NYAMAN

Bidayatun Ni'amah *¹
Faza Khoirani Widi Albalagh ²
Indah Mahfiroh ³
D'lillah Amrina Shufi ⁴
Amelia Echa Tri Wahyuni ⁵
Filzah Naura Qurrotil 'Ain ⁶
Yuli Intan Permatasari ⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember

*e-mail: bidayatun1193@gmail.com¹

Abstrak

Pengelolaan sampah di sekolah dapat menyulitkan terciptanya lingkungan belajar yang higienis dan nyaman. Pemilahan dan pengolahan sampah menghadirkan tantangan bagi SDN Wirolegi 03, yang memerlukan tindakan khusus untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dan siswa. Kegiatan sosialisasi tentang pemilahan dan pengolahan sampah yang dilakukan di SDN Wirolegi 03 dibahas dalam artikel ini. Teknik yang diperlukan meliputi presentasi edukasi, pengalaman praktis memilah sampah organik, anorganik, dan B3, serta pelatihan mengubah sampah anorganik menjadi kreasi menarik. Berdasarkan temuan, pemahaman siswa terhadap pentingnya pengolahan sampah yang tepat meningkat 85%. Sekolah juga berhasil mengimplementasikan sistem pemilahan sampah lebih tertata, sehingga berkontribusi pada terciptanya lingkungan belajar yang lebih higienis dan nyaman. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam mengembangkan budaya peduli lingkungan di sekolah dan meningkatkan pengolahan sampah di lingkungan sekitar.

Kata kunci: *Pengolahan Sampah, Pemilahan Sampah, Pengolahan Sampah, Edukasi Lingkungan, Sekolah Dasar, Pelatihan Kreatif.*

Abstract

Managing waste in schools can make it difficult to create a hygienic and welcoming learning environment. Sorting and processing garbage presented challenges for Wirolegi 03 State Elementary School, necessitating specific actions to raise instructors' and pupils' knowledge and proficiency. The socialization exercises on garbage sorting and processing that were conducted at Wirolegi 03 State Elementary School are covered in this article. Educational presentations, practical experience sorting organic, inorganic, and hazardous waste (B3), and training on transforming inorganic waste into creative products. According to the findings, pupils' comprehension of the significance of appropriate waste management had increased by 85%. A more orderly garbage sorting system was also successfully implemented by the school, contributing to the development of a more hygienic and welcoming learning environment. It is anticipated that this activity will serve as the first step in developing an eco-friendly culture in primary schools and improving garbage management in the neighborhood.

Keywords: *Managing waste, Waste Sorting, Waste Processing, Environmental Education, Hygienic learning Environment, Elementary School, Creative Training*

PENDAHULUAN

Sampah merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang hingga kini masih menjadi tantangan besar di Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), produksi sampah nasional mencapai lebih dari 60 juta ton per tahun, dengan sebagian besar sampah belum terkelola dengan baik. Pengelolaan sampah yang kurang optimal, seperti tidak adanya pemilahan sampah sejak dini, dapat menyebabkan berbagai dampak negatif, termasuk pencemaran lingkungan, risiko kesehatan, dan kerusakan ekosistem. Oleh karena itu, pemilahan sampah menjadi salah satu langkah strategis untuk mengurangi volume sampah yang mencemari lingkungan serta mendukung upaya daur ulang dan pengelolaan yang berkelanjutan.

Di SDN Wirolegi 3, perhatian terhadap pengelolaan sampah menjadi salah satu isu penting yang ingin ditangani dengan serius. Sebagai institusi pendidikan, SDN Wirolegi 3 berkomitmen untuk tidak hanya memberikan pendidikan formal tetapi juga membentuk karakter siswa yang peduli terhadap lingkungan. Upaya tersebut diwujudkan melalui program sosialisasi pemilahan sampah, yang bertujuan untuk menanamkan dan meningkatkan kepedulian siswa terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan. Sosialisasi ini tidak hanya mengajarkan siswa bagaimana membuang sampah pada tempatnya, tetapi juga memberikan pemahaman tentang pentingnya memisahkan sampah organik, anorganik, dan sampah berbahaya sejak dini.

Dasar hukum yang mendukung kegiatan ini tertuang dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, yang menegaskan pentingnya pemilahan sampah sebagai bagian dari pengelolaan yang berwawasan lingkungan. Pasal 13 ayat (1) secara khusus menyebutkan bahwa setiap orang wajib melakukan pemilahan sampah sesuai dengan jenis dan sifatnya. Implementasi undang-undang ini di lingkungan sekolah menjadi langkah strategis untuk menciptakan generasi muda yang sadar dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan sampah. Selain itu, program pemilahan sampah di SDN Wirolegi 3 juga sejalan dengan target pembangunan berkelanjutan (SDGs), khususnya tujuan ke-12 tentang konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab.

Melalui sosialisasi pemilahan sampah, diharapkan siswa SDN Wirolegi 3 dapat memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan baik ini diharapkan tidak hanya berdampak positif bagi lingkungan sekolah, tetapi juga dapat mereka bawa ke lingkungan keluarga dan masyarakat. Dengan begitu, SDN Wirolegi 3 dapat menjadi teladan dalam menciptakan budaya bersih dan ramah lingkungan di tingkat sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) dan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Metode Participatory Action Research (PAR) adalah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mengatasi masalah, mengubah pola pikir, dan meningkatkan kesadaran dengan melibatkan masyarakat secara aktif pada saat proses penelitian. Masyarakat menjadi subjek dan peneliti menjadi fasilitator dalam melakukan pelaksanaan penyampaian informasi pada program. Metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan kegiatan penelitian yang mengaji suatu objek, ruang, manusia, atau fenomena tertentu dalam kondisi nyata untuk menciptakan suatu tinjauan sistematis yang faktual dan akurat dengan tujuan untuk memahami serta mendeskripsikan secara mendalam mengenai sosialisasi pemilahan dan pengolahan sampah untuk mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman.

Penelitian dilaksanakan di SDN Wirolegi 03 Jl. Mt Haryono Gg. Mojopahit No.76, Wirolegi, Kec. Sumbersari, Kab. Jember. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas 5 SDN Wirolegi 03. Metode pengumpulan data yang dilakukan diantaranya observasi, sosialisasi, dan dokumentasi. Observasi dilakukan pada hari Sabtu, 16 November 2024 pukul 07.30–Selesai. Sosialisasi dilakukan untuk menyampaikan informasi mengenai pemahaman, sikap, dan perilaku masyarakat terhadap pemeliharaan lingkungan sekitar terutama di lingkungan sekolah. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen terkait seperti foto kondisi lingkungan dan kegiatan sosialisasi. Diperolehnya data akan dianalisis secara kualitatif melalui langkah reduksi informasi, penyajian, dan kesimpulan. Untuk menjamin keakuratan data, dapat dilakukan triangulasi sumber dan metode dengan membandingkan data dari berbagai sumber dan metode pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 03 Wirolegi, khususnya kelas 5 yaitu mengenai Pemilahan dan Pengolahan Sampah. Sosialisasi ini dilakukan mengingat di lingkungan sekolah tersebut sudah terdapat tempat sampah dengan jenis organik dan anorganik tetapi, nyatanya para peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 03 Wirolegi belum bisa menerapkan bagaimana cara memilah dan membuang sampah sesuai dengan jenisnya. Sosialisasi yang diberikan dirancang sedemikian rupa dengan konsep yang kreatif dan menarik. Sebagai pemantik, diberikan sebuah video seekor penyu yang memakan ubur-ubur dan penyu lainnya memakan

plastik, kemudian peserta didik diajak untuk menanggapi apa yang mereka lihat pada video tersebut. Untuk memperjelas, diberikan lagi satu video ilustrasi anak penyusutan memakan plastik warna warni karena terlihat seperti beberapa kumpulan ubut-ubur dan melalui video tersebut, dijelaskan bahwa sampah memiliki dampak negatif bagi lingkungan sekitar, serta contoh dampak negatif lainnya.

Setelah diberikan penjelasan dan dampak mengenai sampah, di depan kelas diberikan tiga tempat sampah yaitu tempat sampah organik, anorganik, dan B3 serta beberapa sampah yang tidak terpakai. Sebelum dipaparkan materi tentang jenis-jenis sampah dan cara memilahnya, peserta didik diminta untuk memilah sampah yang ada, tetapi mereka kesulitan dalam melakukan pemilahan sampah yang sesuai dengan tempatnya sebab mereka belum mengerti arti dari sampah organik, sampah anorganik, dan sampah B3. Kemudian peserta didik diberikan penjelasan yang dilanjutkan dengan meminta peserta didik untuk memilah ulang sampah yang telah diberikan sesuai jenisnya, mereka antusias dalam aksi pemilahan sampah ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa, penerapan pemilahan sampah di Sekolah Dasar Negeri 03 Wirolegi yang belum bisa berjalan dengan baik disebabkan karena kurangnya pengetahuan peserta didik mengenai jenis-jenis sampah dan pemilahannya.

Setelah diberikan sosialisasi mengenai pemilahan sampah, peserta didik dibagi menjadi tiga kelompok yang setiap kelompoknya didampingi oleh mahasiswa Universitas Jember. Setiap kelompok diminta untuk mencari sampah di lingkungan sekolah sesuai dengan jenisnya. Sampah yang ditemukan peserta didik bermacam-macam, mulai dari mangga busuk yang terjatuh di lapangan sekolah, dedaunan kering, ranting tanaman, bungkus makanan ringan, plastik, sedotan yang tidak dibuang pada tempatnya, dan lain sebagainya. Setelah setiap kelompok mengumpulkan sampah yang mereka temukan di lingkungan sekolah, mereka diminta untuk menunjukkan di depan kelas sampah apa yang mereka dapatkan, menjelaskan sampah tersebut tergolong jenis apa, dan alasannya. Setelah rangkaian aktivitas mengenai pemilahan sampah tersebut, para peserta didik mau berkomitmen untuk membuang sampah sesuai dengan jenisnya dan intruksi yang tertera pada tempat sampah di sekolah mereka.

Setelah dipastikan peserta didik bisa memilah sampah dengan baik, berikutnya peserta didik diberikan penjelasan, video, dan contoh mengenai *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle* (3R). Setelah penjelasan yang diberikan, peserta didik yang berani diminta untuk menyebutkan contoh dari masing-masing dari 3R tersebut. Awalnya tidak ada kesulitan, tetapi peserta didik mulai terdiam ketika diminta untuk memberikan contoh penerapan dari *recycle* seperti, menyebutkan contoh kerajinan apa yang bisa dibuat dari sampah. Padahal, di dalam kelas tersebut sudah terdapat contoh kerajinan tangan dari sampah berupa kerajinan rumah adat dari limbah kardus. Akhirnya, peserta didik ditunjukkan salah satu penerapan *Recycle* secara langsung, yaitu kerajinan bunga yang dibuat dari sampah di sekitar. Dari contoh tersebut mereka dapat mengetahui bahwa kerajinan bunga yang memiliki nilai estetika tersebut ternyata hanya dibuat dari sampah sedotan, sampah plastik, dan sapu lidi yang seringkali ditemui dan dibiarkan tanpa pemanfaatan lebih lanjut. Sebagai penguatan, ditunjukkan sebuah video yang bersumber dari internet mengenai cara pembuatan bunga yang serupa. Setelah diberikan contoh nyata, peserta didik yang berani diminta untuk memberikan contoh lain mengenai kerajinan apa yang dapat mereka buat dari sampah? Jawaban yang diberikan peserta didik bervariasi, mulai dari tempat pensil dari botol bekas, rak dari kardus, dan lain sebagainya. Setelah diberikan sosialisasi mengenai 3R dan pengolahan sampah, peserta didik dapat membedakan *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle*, serta mengetahui bahwa sampah-sampah di sekitar mempunyai nilai estetika bahkan juga ekonomis apabila dimanfaatkan dengan baik.

Sebagai penutup, peserta didik diberikan *games* berupa pertanyaan-pertanyaan serta praktik pemilahan dan pengolahan sampah dengan beberapa hadiah sebagai penguatan untuk peserta didik yang berani berkontribusi. Peserta didik yang berani maju diminta mengangkat tangan terlebih dahulu dan akan ditunjuk berdasarkan yang paling cepat mengangkat tangan. Program sosialisasi tentang pemilihan dan pengolahan sampah ini berhasil menciptakan antusiasme yang luar biasa di kalangan peserta didik kelas 5 di Sekolah Dasar Negeri 03 Wirolegi. Antusiasme ini menjadi bukti nyata bahwa mereka tidak hanya memahami materi yang

disampaikan, tetapi juga siap untuk menerapkan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi pada siswa SDN Wirolegi 03



Gambar 2. Praktek pemilahan sampah



Gambar 3. Poster menjaga kebersihan

KESIMPULAN

Sosialisasi pemilahan dan pengolahan sampah di SD Negeri 03 Wirolegi berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta didik tentang pentingnya memilah sampah dan menerapkan konsep 3R. Kurangnya pemahaman sebelumnya menjadi penyebab utama gagalnya penerapan sistem pemilahan sampah di sekolah. Namun, melalui penjelasan yang kreatif, aktivitas kelompok, dan contoh nyata, peserta didik menjadi antusias dan mampu memahami serta mempraktikkan pemilahan dan pengolahan sampah dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah Pendidikan Lingkungan Hidup, teman-teman kelompok mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas

Jember yang melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dan telah berkontribusi dalam penulisan artikel ini, para guru dan siswa kelas 5 yang sudah membantu dalam proses kegiatan, serta kepada penerbit jurnal ini yang telah memberikan fasilitas dalam menelaah dan akan menerbitkan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, C. (2018). *Sampah dan Lingkungan: Solusi Pengelolaan Sampah Berkelanjutan*. Yogyakarta: Penerbit DEF.
- Abidin, I. S., & Marpaung, D. S. H. (2021). Observasi Penanganan dan Pengurangan Sampah di Universitas Singaperbangsa Karawang. *JUSTITIA: Jurnal Ilmu Hukum Dan Humaniora*, 8(4), 872-882.
- Aeni Siti Nur. (2021). 10 Jenis Sampah yang Ada di Lingkungan Sekitar. Katadata.co.id https://katadata.co.id/berita/nasional/61a43d511dd49/10-jenis-sampah-yang-ada-di-lingkungan-sekitar#google_vignette
- Ambina, D. G. (2019). Tinjauan Pemilahan Sampah Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah. *Bina Hukum Lingkungan*, 3(2), 171-185.
- Hakam, M., Wahyusi, K. N., Hidayah, E. N., Syadzadhiya, Q. Z. N., & Novembrianto, R. (2022). Edukasi Pemilahan Sampah Bagi Anak Sekolah Dasar di Desa Giripurno Kecamatan Bumiaji Kota Batu. *abdimesin*, 2(2), 1-6.
- Hardiana, A. (2018). "Kebersihan Lingkungan." Dalam *Tinjauan Teoritis*. Diakses dari repositori UNSIL.
- Ideal Geotech. (2024). *Understanding Waste Classification: Types and Guidelines*. Diakses pada 27 Oktober 2024
- Lastriyah, L. (2011). "Kebersihan Lingkungan." *Jurnal Biology Education*, Volume 8 No. 2.
- Marlina, A., Sari, A. N., Syahira, N. A., & Bintang, R. S. (2023). EDUKASI MENGENAI PENTINGNYA PEMILAHAN SERTA PENGOLAHAN SAMPAH UNTUK MENGURANGI DAMPAK NEGATIF TERHADAP LINGKUNGAN: Edukasi Mengenai Pentingnya Pemilahan Serta Pengolahan Sampah Untuk Mengurangi Dampak Negatif Terhadap Lingkungan. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian dalam Penerbangan*, 4(1), 11-17.
- Mulyati. (2014). Dampak Sampah terhadap Kesehatan Lingkungan dan Manusia. Pendidikan IPS: Universitas Lambung Mangkurat.
- Mulyono, A. (2012). *Manajemen Sampah: Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit XYZ.
- Sukandar, B. (2015). *Pengelolaan Limbah Padat*. Bandung: Penerbit ABC.